

PENGUDUSAN DALAM MANUSIA BARU

Skripsi

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh:

RUTH ANGELIA
1010412018



029915

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA
2008



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGUDUSAN DALAM MANUSIA BARU

Dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Penguji pada tanggal 29 Agustus 2008.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Lotnatigor Sihombing, M.Th.

2. Paulus Kurnia, M. Th., D.Min.

3. Johan Djuandy, M.Div.

Jakarta, 29 Agustus 2008

Yohanes Adrie Hartopo, Ph. D.

Ketua

UNGKAPAN PUJIAN

Εὐλογητὸς ὁ θεὸς καὶ πατὴρ τοῦ κυρίου ἡμῶν Ἰησοῦ Χριστοῦ, ὁ εὐλογήσας ἡμᾶς ἐν πάσῃ εὐλογίᾳ πνευματικῇ ἐν τοῖς ἐπουρανίοις ἐν Χριστῷ, καθὼς ἐξελέξατο ἡμᾶς ἐν αὐτῷ πρὸ καταβολῆς κόσμου εἶναι ἡμᾶς ἁγίους καὶ ἀμώμους κατενώπιον αὐτοῦ ἐν ἀγάπῃ, προορίσας ἡμᾶς εἰς υἰοθεσίαν διὰ Ἰησοῦ Χριστοῦ εἰς αὐτόν, κατὰ τὴν εὐδοκίαν τοῦ θελήματος αὐτοῦ, εἰς ἔπαινον δόξης τῆς χάριτος αὐτοῦ ἧς ἐχαρίτωσεν ἡμᾶς ἐν τῷ ἡγαπημένῳ. Ἐν ᾧ ἔχομεν τὴν ἀπολύτρωσιν διὰ τοῦ αἵματος αὐτοῦ, τὴν ἄφεσιν τῶν παραπτωμάτων, κατὰ τὸ πλοῦτος τῆς χάριτος αὐτοῦ, ἧς ἐπερίσσευσεν εἰς ἡμᾶς, ἐν πάσῃ σοφίᾳ καὶ φρονήσει, γνωρίσας ἡμῖν τὸ μυστήριον τοῦ θελήματος αὐτοῦ, κατὰ τὴν εὐδοκίαν αὐτοῦ ἣν προέθετο ἐν αὐτῷ, εἰς οἰκονομίαν τοῦ πληρώματος τῶν καιρῶν, ἀνακεφαλαιώσασθαι τὰ Πάντα ἐν τῷ Χριστῷ, τὰ Ἐπὶ Τοῖς οὐρανοῖς καὶ τὰ Ἐπὶ Τῆς γῆς ἐν αὐτῷ.

Praise be to the God and Father of our Lord Jesus Christ, who has blessed us in the heavenly realms with every spiritual blessing in Christ. For he chose us in him before the creation of the world to be holy and blameless in his sight. In love he predestined us to be adopted as his sons through Jesus Christ, in accordance with his pleasure and will to the praise of his glorious grace, which he has freely given us in the One he loves. In him we have redemption through his blood, the forgiveness of sins, in accordance with the riches of God's grace that he lavished on us with all wisdom and understanding. And he made known to us the mystery of his will according to his good pleasure, which he purposed in Christ, to be put into effect when the times will have reached their fulfillment-- to bring all things in heaven and on earth together under one head, even Christ.

Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam sorga. Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya. Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya, supaya terpujilah kasih karunia-Nya yang mulia, yang dikaruniakan-Nya kepada kita di dalam Dia, yang dikasihi-Nya. Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita peroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya, yang dilimpahkan-Nya kepada kita dalam segala hikmat dan pengertian. Sebab Ia telah menyatakan rahasia kehendak-Nya kepada kita, sesuai dengan rencana kerelaan-Nya, yaitu rencana kerelaan yang dari semula telah ditetapkan-Nya di dalam Kristus sebagai persiapan kegenapan waktu untuk mempersatukan di dalam Kristus sebagai Kepala segala sesuatu, baik yang di sorga maupun yang di bumi.

Surat Rasul Paulus kepada jemaat di Efesus

UCAPAN TERIMA KASIH

Terpujilah Tuhan Yesus Kristus yang telah memimpin, memampukan, memberikan pertolongan dan hikmat-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan studi akademik di seminari ini dan dapat menyelesaikan karya tulis ini. Dalam penyelesaian karya tulis ini, penulis menyadari bahwa ada begitu banyak pihak yang telah memberikan kontribusi yang sangat berharga. Untuk menyebutkan satu per satu tidaklah memungkinkan, tetapi melalui kesempatan ini ada beberapa orang yang penulis ingin sebutkan secara khusus.

Pertama-tama, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak Yohanes Adrie Hartopo sebagai ketua STT Amanat Agung, yang telah mengajar mata kuliah yang sangat berharga bagi penulis dan juga beliau memberikan dorongan, semangat kepada penulis selama studi di seminari ini. Penulis juga belajar dari teladan, kepemimpinan, spiritual, semangat yang beliau telah tularkan kepada kami.

Kedua, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak Lotnatigor Sihombing, yang telah membimbing penulis, mulai dari pembuatan proporsal hingga skripsi ini selesai. Beliau sangat tekun, penuh pengertian, sabar dalam membimbing penulis. Terima kasih juga kepada beliau yang senantiasa memberikan waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk konsultasi dan memeriksa skripsi ini. Tanpa peran pak Sihombing, skripsi ini tidak akan pernah jadi. Terima kasih juga buat mata kuliah yang sangat berharga yang sudah bapak ajarkan selama ini bagi penulis, khusus “etika.”

Ketiga, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak Paulus Kurnia dan Johan Djuandy selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan berharga untuk menyempurnakan skripsi ini, baik isi maupun cara penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pak Paulus Kurnia yang telah mengajarkan mata kuliah yang sangat berharga, khususnya leadership dan manajemen gereja yang sangat berguna untuk pelayanan penulis.

Untuk pak Johan, terima kasih untuk mata kuliah Ibrani yang sudah bapak ajarkan (walaupun hanya satu semester), khususnya dorongan semangat yang sudah bapak berikan buat penulis mengikuti mata kuliah Ibrani, dan akhirnya penulis bisa mendapat nilai Ibrani yang cukup baik. Penulis masih ingat, pada waktu pertama belajar Ibrani, penulis mendapat nilai quis yang kurang baik, tetapi karena dorongan semangat yang bapak tuliskan di lembaran quis, maka penulis kembali semangat dan bisa menyelesaikan kuliah Ibrani dengan baik. (Tanpa mengulang....😊)

Untuk bapak Jonathan Lo (walaupun sudah di Amerika....😊) penulis juga ingin secara khusus berterima kasih untuk waktu dan perhatiannya serta dukungannya buat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga buat mata kuliah yang sudah bapak ajarkan, baik sistematis maupun pertumbuhan gereja. (“untung saya sudah mengambil semua mata kuliah bapak, baru bapak berangkat ke Amerika 😊)

Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih pada bapak Dedy Wikarsa yang sudah mengajarkan mata kuliah yang sangat berharga dan memberikan pembimbingan, khususnya mata kuliah metolit. Dengan mata kuliah inilah, penulis mulai membuat proporsal, dan akhirnya bisa menjadi skripsi. Terima kasih juga buat mata kuliah lain yang sudah bapak ajarkan (khususnya belajar berkhotbah 😊).

Untuk Pdt. Paulus Daun (walaupun sudah emeritus....☺), penulis juga ingin mengucapkan terima kasih untuk semua mata kuliah pastoral yang bapak ajarkan, maupun pengalaman-pengalaman berharga yang sudah bapak bagikan. Penulis merasakan betapa pentingnya mata kuliah ini karena sangat berguna saat penulis melayani di ladang Tuhan. Kiranya Tuhan memberkati pelayanan bapak, di mana pun bapak melayani.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada para Dosen lain yang telah membagikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga, membentuk, dan mendidik penulis selama empat tahun penulis belajar di Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung. Penulis bukan hanya belajar dari pengetahuan yang sudah bapak, ibu berikan, tetapi juga belajar dari keteladanan yang sudah anda berikan. Terima kasih banyak untuk semuanya.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak Edy Ginting selaku Kepala Perpustakaan STT Amanat Agung, yang telah memfasilitasi penggunaan perpustakaan dan para staff perpustakaan (yang masih maupun yang mantan); Tata Usaha: Loa Yuni dkk; Yuli (yang membantu penulis memfotocopy bahan skripsi); serta para karyawan lainnya. Tanpa bantuan dan kerja sama dari kalian semua, tentu perkuliahan dan pembelajaran di STTAA tidak akan berjalan dengan baik.

Terima kasih juga kepada para hamba Tuhan, majelis maupun jemaat yang pernah menjadi tempat penulis ditugaskan melayani, baik itu praktek week end maupun praktek dua bulan (GSRI Taman sari, GKI Bungur, GKY Pluit, GKY Mangga Besar, GKY Grenville dan sebentar lagi GKY Sunter). Terima kasih buat motivasi dan dorongan semangat yang kalian berikan. Bagi penulis, kesempatan

melayani merupakan suatu kesempatan yang sangat berharga untuk bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan dan kehendak-Nya.

Tidak lupa, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seangkatanku baik yang sudah lulus maupun yang masih di STT: Ana Yunita, Bertha Daely, Bernike, Madala, Marune, Rino, Denni, Yenny Kasim, Wira, Joseph, Lusiana Zipora, Pak Yeremia, Ibu Lusi Palilingan, dan juga untuk rekan-rekan maha siswa yang lain, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk dukungan kalian dan kerja sama selama kita studi di STTAA. Banyak pembelajaran yang berharga dari kalian semua yang juga ikut membentuk penulis.

Tak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Alex Mirza (bang Echa) yang sudah mengingatkan dan mendorong penulis untuk segera membuat proporsal skripsi (waktu week end di GKJ Mangga Besar), hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya (tidak menunda sampai tahun depan....ha...ha...)

Penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada anak-anak komselku di GKJ Bandengan (Herliany, Yuvita, Jessica, Shintia, Cennie, Cenmei, Yudi, Fladinir, Effendi, Iming, Santi, Cindy) yang sudah ikut mendukung, memberi semangat dan mendoakan penulis selama studi maupun penulisan skripsi ini. Walaupun kalian masih muda, tapi semangat kalian untuk mendoakan Lause sungguh luar biasa. Thank You so much buat kalian.

Terima kasih juga buat rekan-rekan di GKJ Bandengan yang sudah ikut mendoakan dan mendukung penulis selama studi. Terimakasih buat kerja sama kalian dalam melayani. Secara khusus penulis ucapkan terima kasih buat Ko Rivandy dan Cik Aling, serta ko Rudi Wong.

Penulis juga mengucapkan terima kasih untuk Papa dan Mama serta adik-adik dan keluarga besar lainnya yang telah banyak mendukung dan mendoakan penulis selama studi. Serta buat mama mertua yang sudah menunggu penulis untuk segera menyelesaikan studi ini..... Terima kasih buat pengertian dari seluruh keluarga, baik keluarga besar penulis maupun buat mama mertua. Tanpa dukungan kalian semua penulis tidak akan bisa menjadi seperti sekarang ini.

Terakhir, dan ini yang penting dan tidak boleh terlupakan....siapa ya.....☺
Untuk suamiku tercinta dan tersayang (G.I. Peter Samsudin), yang sudah memberikan dorongan, doa, motivasi, semangat, khususnya selama penulis studi di STTAA. Terima kasih buat pendampingannya selama studi ini, bahkan rela tidur malam demi untuk menemani saya belajar.....☺. Selama empat tahun studi di STTAA, membuat saya sadar bahwa betapa Tuhan itu sangat baik buat kita, bahkan teramat baik. Rencana Tuhan buat kita tidak pernah gagal, dan sungguh sangat indah, walaupun empat tahun yang lalu kita pernah mengalami masa-masa yang sangat sulit, tetapi kalau kita melihat ke belakang, kita dapat melihat betapa luar biasanya rencana Tuhan buat kita. Biarlah apa yang sudah kita alami bersama ini menjadikan kita lebih mengerti kehendak Tuhan, dan kita siapkan diri lebih baik untuk bersama melayani Tuhan.

Terakhir, harapan penulis adalah kiranya skripsi ini dapat berguna dalam proses pembelajaran teologi, baik di STT Amanat Agung maupun di tempat lain. Segala hormat, pujian dan kemuliaan hanya kembali kepada Allah Tritunggal yang layak menerimanya. **Soli Deo Gloria.**

DAFTAR ISI

UNGKAPAN PUJIAN

UCAPAN TERIMA KASIH	i
DAFTAR ISI	vi
PENDAHULUAN	1
I. Pokok Permasalahan	1
II. Tujuan	3
III. Pembatasan Penulisan	3
IV. Metodologi Penulisan	4
V. Sistematika Penulisan	4
BAB I KONSEP MANUSIA BARU	7
I. Pengertian Manusia Baru	9
II. Kelahiran Baru	13
A. Definisi Kelahiran Baru	14
B. Hubungan Kelahiran Baru Dengan Pengudusan	23
C. Status/Natur Manusia Baru	25
III. Pertobatan Dan Iman	31
A. Pertobatan	31
B. Iman	33
C. Hubungan Pertobatan Dan Iman Dalam Konteks Pengudusan Dalam Manusia Baru	37
IV. Kesimpulan	38

BAB II PENGUDUSAN DALAM MANUSIA BARU	40
I. Pengertian Pembenaran	42
II. Pengudusan Dalam Manusia Baru	50
A. Pengertian Pengudusan	50
B. Relasi Pengudusan Dalam Manusia Baru Dengan Pembenaran	56
III. Proses Pengudusan	60
A. Pengudusan Definitif (Objektif)	60
B. Pengudusan Progresif (Subjektif)	65
IV. Tujuan dan Sarana dari Pengudusan	69
A. Tujuan Pengudusan	69
B. Sarana Pengudusan	74
C. Kesimpulan	76
BAB III WUJUD KONKRET PENGUDUSAN DALAM MANUSIA BARU	78
I. Dimensi/Aspek Etis	79
D. Etika Personal	81
E. Etika Sosial	85
II. Dimensi/Aspek Sosial	88
A. Sósio-Politis	88
B. Sosio-Ekonomi	92
C. Sosio-Kebudayaan	97
III. Kesimpulan	103
PENUTUP	105
DAFTAR PUSTAKA	111